

PERANCANGAN INFOGRAFIS TENTANG PENGELOLAAN LIMBAH MINYAK JELANTAH MENJADI SABUN

Nanda Iradita¹, Rizqa Agustina²

Universitas Indraprasta PGRI, DKI Jakarta¹; Universitas Indraprasta PGRI, DKI Jakarta²
*nandairadita17@gmail.com*¹, *rizqaagustina01@gmail.com*²

Abstrak. Limbah minyak jelantah di Indonesia sangat melimpah dan hal itu dikarenakan banyaknya warga yang menggunakan minyak untuk membuat gorengan atau sejenisnya. Minyak goreng pada umumnya dipakai hingga 3-4 kali penggorengan, namun minyak goreng yang dipakai berulang kali maka kandungan asam lemak di dalamnya dapat membahayakan bagi seseorang yang mengonsumsi makanannya dan juga menyebabkan pencemaran lingkungan. Namun banyak masyarakat belum mengetahui tentang dampak membuang minyak limbah ke selokan. Apabila limbah minyak jelantah ini proses pembuangannya tidak dilakukan dengan baik, maka dapat menyebabkan pencemaran bagi air maupun tanah. Dengan melimpahnya minyak jelantah ini dapat diolah kembali menjadi sabun sehingga tidak ada lagi limbah yang dapat merusak alam sekitar. Untuk pemanfaatan limbah dari minyak jelantah ini yang memiliki kandungan asam lemak dan minyak nabati yang tinggi, maka hal tersebut dapat digunakan sebagai salah satu bahan baku pembuatan sabun. Hal ini memberikan dampak positif, dampak positif yang didapatkan adalah melindungi alam atau lingkungan. Oleh karena itu dengan membuat infografis sangat diharapkan masyarakat tidak lagi membuang limbah minyak jelantah ke selokan.

Kata Kunci: Limbah minyak; Sabun; Mengolah; Dampak; Lingkungan

Abstract. Waste cooking oil in Indonesia is very abundant and this is because many people use oil to make fried foods or the like. Cooking oil is generally used up to 3-4 times for frying, but if cooking oil is used repeatedly, the fatty acid content in it can be dangerous for someone who consumes the food and also causes environmental pollution. However, many people do not know about the impact of disposing of sewer waste oil. If the used cooking oil waste is not properly disposed of, it can cause water and soil pollution. With the abundance of this used cooking oil, it can be reprocessed into soap so that there is no more waste that can damage the environment. For the utilization of waste from used cooking oil, which has a high content of fatty acids and vegetable oils, it can be used as one of the raw materials for making soap. This has a positive impact, the positive impact obtained is protecting nature or the environment. Therefore, by making infographics, it is hoped that the community will no longer throw waste cooking oil into the sewers.

Keyword: Oil waste; Soap; Processing; Impact; Environment



Creative Commons Attribution 4.0 International License

PENDAHULUAN

Minyak goreng bekas pakai atau yang telah digunakan bisa disebut minyak jelantah atau (*waste cooking oil*) menurut (Ratna dkk., 2018). minyak jelantah merupakan salah satu limbah karena bilangan asam dan peroksidanya meningkat dan mengandung senyawa karsinogenik selama melakukan penggorengan menurut (Ratna dkk., 2018). lalu menurut (Ratna dkk., 2018) selama melakukan penggorengan akan terjadi hidrolisis, pirolisis, dan dekomposisi minyak yang dipengaruhi dari bahan pangan dan kondisi penggorengan. Lalu kita tidak mungkin langsung membuang limbah ini ke lingkungan itu akan menyebabkan lingkungan kotor dan akan menjadi pencemaran bagi air maupun tanah. Dan pembuangan minyak goreng bekas secara terus menerus akan menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan hidup dan kelangsungan kehidupan manusia. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah volume limbah minyak goreng yaitu dengan mengolahnya menjadi sabun (Ratna dkk. 2018).

Ilustrasi merupakan suatu seni mengerjakan gambar yang digunakan untuk menjelaskan dan menerangkan suatu naskah menurut (Febrianto, 2014). Lalu tanggapan dari (Febrianto, 2014) ilustrasi merupakan sebuah tanda yang terlihat di atas kertas dan dapat menjabarkan suatu masalah tanpa menggunakan kata. Infografis berasal dari kata *Infographic* yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya singkatan dari *Information* dan *Graphic*. Yang memiliki arti dari bentuk visualisasi data yang memberikan informasi yang rumit kepada pembaca agar dapat dipahami dengan lebih baik (Febrianto, 2014).

Kegunaan dari infografis ini juga sangat banyak. infografis dapat di jalankan ke dalam presentasi, laporan tahunan, konten penelitian, blog serta newsletter. Sebuah infografis ini sangat memberikan kemudahan bagi pembaca yang sebagian besar orang adalah pelajar visual, sehingga infografis dapat memudahkan dan menguntungkan serta bermanfaat dalam jangka panjang (Febrianto, 2014).

Infografis sendiri merupakan teknik penyajian informasi secara visual dengan tujuan agar pembaca mudah memahami. Umumnya orang yang salah mengartikan dengan menyebutkan kata infografik dengan info grafis. Infografik merupakan (*chart*) sedangkan infografis itu sendiri masih sangat luas daripada chart (Febrianto, 2014).

Bedasarkan penelitian terdahulu, kurangnya inovasi dari media informasi terkait bahayanya pencemaran lingkungan yang diakibatkan dari limbah minyak jelantah ini, hal itu dapat dilihat dari belum adanya media edukasi yang memfokuskan pada permasalahan limbah minyak jelantah (Desto dkk., 2020 : 254). Perancangan infografis ini diharapkan dapat menjadi sebuah media untuk pemahaman masyarakat dari pemanfaatan limbah minyak jelantah, dan dapat berkontribusi untuk menjaga lingkungan (Natalia dan Wasi, 2017 : 91). Urgensi yang dilihat dalam perancangan ini adalah bagaimana masyarakat dapat bertanggung jawab dengan apa yang dikonsumsinya (Natalia dan Wasi, 2017 : 91).

METODE

Dilihat dari jenis nya penelitian memiliki dua penelitian yang merupakan penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar seringkali disebut sebagai penelitian murni. Penelitian murni disebabkan kepedulian dan keingintahuan kepada objek. Hasil dari penelitian tersebut adalah pengetahuan umum dan tentang alam serta hukum-hukumnya. Pembuatan makalah ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang di hadapi. Dan juga metode kualitatif ini merupakan metode yang temuannya menggunakan artikel atau jurnal tidak menggunakan prosedur statik dan hitungan,

Tempat dan waktu penelitian yang penulis pilih yaitu di rumah dan dikerjakan secara senggang untuk menganalisis artikel atau jurnal yang perlu di masukan ke dalam penelitian ini. Dan teknik pengumpulan data yang kami gunakan yaitu Dokumen. Peneliti mengambil sumber penelitian dari beberapa dokumen seperti artikel dan jurnal atau sebagainya. Proses pengumpulan data yang kami gunakan merupakan tinjauan literatur, mempelajari setiap pembahasan, cross checking atau validitas serta pengorganisasian data yang sudah terkumpul agar bisa dianalisis. Dan teknik analisis yang peneliti gunakan ada berupa analisis konten, wacana, naratif, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minyak Jelantah merupakan sebuah limbah rumah tangga yang dihasilkan dari proses kegiatan memasak. Berdasarkan data yang didapat, sebesar 166 liter perharinya limbah ini dapat dihasilkan dari kegiatan memasak rumah tangga maupun limbah produksi dari industri *catering* (Desto, N.A. dkk. 2020 : 254). Yang membuat khawatir dari limbah tersebut adalah pembuangannya yang tidak bertanggung jawab. Tanpa memikirkan dampak yang akan dihasilkan selanjutnya. Hal tersebut dipicu karena masih minimnya informasi yang didapat, terkait edukasi pengelolaan limbah Minyak Jelantah ini.

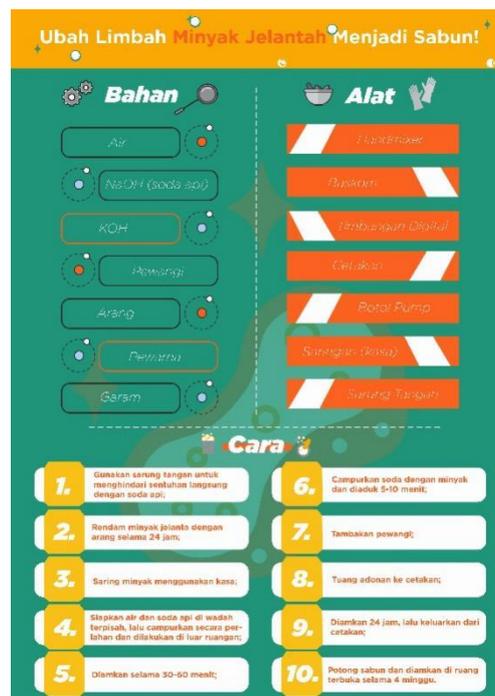
Berikut beberapa media perancangan terkait edukasi pengolahan limbah minyak jelantah dari beberapa sumber dengan konsep yang berbeda:

Tabel 1. Media Perancangan Terdahulu

No	Media Perancangan	Creator	Konsep
1		Sumber gambar perancangan [katadata]	Perancangan ini memberikan data-data kontribusi minyak jelantah dalam mendukung biodiesel sebagai bahan baku alternatif, yang mendukung mengurangi pencemaran lingkungan.

<p>2</p> 	<p>KKN TIM II UNDIP 2021 MUKTIHARJO KIDUL, SEMARANG</p>	<p>Sebagai media informasi dalam kegiatan KKN Tim 2 UNDIP, memberikan secara padat dan jelas dalam pemanfaatan limbah minyak jelantah yang diolah menjadi lilin.</p>
<p>3</p> 	<p>Sumber Media Perancangan [waste4change]</p>	<p>Media perancangan ini memberikan informasi mulai dari ciri-ciri minyak jelantah, lalu risiko ketika membuangnya sembarangan, hingga sampai cara mengelola minyak jelantah ini dengan menyetorkannya kepada lembaga yang bertanggung jawab.</p>

Susy Herawaty, Sekretaris Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tata Niaga Kementerian Perdagangan, mengatakan belum adanya regulasi khusus dari pemerintah terkait untuk mengatur minyak jelantah (<https://industri.kontan.co.id/news/belum-diatur-tata-niaga-minyak-jelantah-mengacu-ke-regulasi-minyak-goreng-sawit>, 13 Juni 2022)



Gambar 1 Hasil Perancangan

Belum adanya regulasi yang jelas dari pemerintah terkait pengelolaan limbah minyak jelantah ini membuat perancangan media informasi menjadi terhambat, meskipun begitu tidak menghalangi untuk kelanjutan perancangan ini. Indikator

keberhasilan dari perancangan ini dapat dimulai dari menentukan target pasar yang dituju. Bagaimana segmentasi masyarakatnya, yaitu untuk usia 25-40 tahun yang didominasi oleh ibu-ibu. Dengan tujuan awal untuk mengedukasi ibu rumah tangga yang umumnya memasak setiap harinya, dan tidak dipungkiri menggunakan minyak untuk menggoreng.

Konsep media dari perancangan ini yaitu infografis dengan penggambaran yang *simple* dan *to the point*, membuat audiens dapat dengan mudah menangkap informasi yang diberikan dan juga sesuai dengan target audiens yaitu ibu rumah tangga. Dasar Perancangan dengan pemilihan elemen-elemen seperti jenis gaya ilustrasi, jenis font, ilustrasi flat design dan font sans serif yang terlihat *simple*. Proses Perancangan Infografis dimulai desain brief yang isinya poin atau elemen apa saja yang ingin dimasukkan kedalam media infografis tersebut. Selanjutnya kami membuat sketsa kasar sebagai gambaran dan juga mengatur layout untuk medianya nanti. Selanjutnya di *finishing* melalui bantuan software digital.

SIMPULAN

Permasalahan limbah minyak ini dikarenakan banyaknya volume limbah minyak jelantah pada industri kuliner dan rumahan ini sangat besar dan kurangnya pengetahuan masyarakat untuk mengolah limbah ini pun bisa berdampak ke lingkungan sekitar dan kesehatan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut masyarakat perlu di edukasi untuk mengolah dan melindungi lingkungan sekitar dengan memberikan infografis yang berguna untuk memberi tau cara pengolahan limbah minyak jelantah menjadi sabun. Pembuatan infografis ini diharapkan dapat berdampak positif terhadap kebersihan lingkungan dan mendorong jiwa kebersihan.

Dan dari merangkum data, informasi atau pengetahuan tidak hanya menggunakan text ataupun kalimat tetapi bisa secara visual salah satu contohnya lewat infografis agar memudahkan audience membaca dan menangkap informasi yang ingin di sampaikan. Dan tugas seorang desainer mengatur layout halaman ataupun berita dengan efektif agar orang yang membaca dapat paham dan mengerti apa yang ingin kita sampaikan. Bagaimanapun juga infografis merupakan alternatif untuk menangkap informasi dengan mudah dan sesuai dengan hal yang ingin di sampaikan.

REFERENSI

- Erviana, V. Y., Suwartini, I., & Mudayana, A. (2018). Pengolahan Limbah Minyak Jelantah dan Kulit Pisang Menjadi Sabun. *Jurnal Solma*, 7(2), 144-152.
- Kusumaningtyas, R. D., Qudus, N., Putri, R. D. A., & Kusumawardani, R. (2018). Penerapan teknologi pengolahan limbah minyak goreng bekas menjadi sabun cuci piring untuk pengendalian pencemaran dan pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 201-208.
- Saptodewo, F. (2014). Desain infografis sebagai penyajian data menarik. *Jurnal Desain*, 1(03), 193-198.
- Setyaningsih, N. E., & Wiwit, W. S. (2018). Pengolahan Minyak Goreng Bekas (Jelantah) Sebagai Pengganti Bahan Bakar Minyak Tanah (Biofuel) Bagi Pedagang Gorengan

Di Sekitar Fmipaunnes. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, 15(2), 89-95.

Aini, D. N., Arisanti, D. W., Fitri, H. M., & Safitri, L. R. (2020). Pemanfaatan Minyak Jelantah Untuk Bahan Baku Produk Lilin Ramah Lingkungan Dan Menambah Penghasilan Rumah Tangga Di Kota Batu. *Warta Pengabdian*, 14(4), 253-262. <https://industri.kontan.co.id/news/belum-diatur-tata-niaga-minyak-jelantah-mengacu-ke-regulasi-minyak-goreng-sawit>, diunduh 13 Juni 2022